

Macam Macam Ideologi Tantangan Pancasila Sebagai Ideologi

Pancasila Sebagai Ideologi

- 1. Setiap negara di dunia ini pasti mempunyai ideologi sebagai alat pemersatu untuk mencapai cita-citanya. Ibarat sebuah fondasi bangunan, ideologi nasional menjadi dasar berdirinya sebuah bangsa atau negara. Oleh sebab itu, ideologi suatu negara harus kokoh agar bangsa atau negara tersebut mampu mengatasi berbagai persoalan. Ideologi negara Indonesia tentunya beriringan dengan ideologi yang ada di dunia, Ideologi Pancasila hidup dan berkembang dalam pergaulan internasional sehingga berhubungan dengan ideologi lain.
- Dengan perbedaan ideologi yang ada di negara lain ini, tentunya terjadi hal-hal yang saling bertolak belakang satu sama lain. Sehingga terjadi beberapa masalah yang mempengaruhi nasionalisme negara Indonesia dan segala tatanannya

Macam Macam Ideologi

01

Demokrasi

Ideologi inilah yang dianut pemerintah Indonesia sebagai system Pemerintah

03

Liberalisme

bertitik tolak dari paham individualisme yang menitikberatkan pada kebebasan individu 02

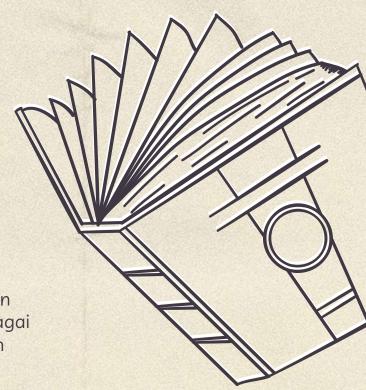
Komunisme

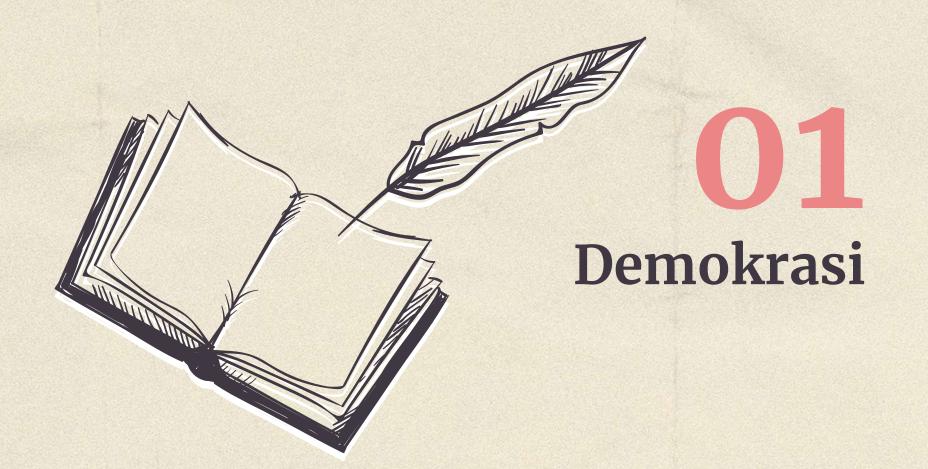
Ajaran komunisme bersifat atheis (anti Tuhan dan tidak percaya adanya Tuhan).

04

Nasionalisme

Ideologi ini akan menitikberatkan kepada kedaulatan negara sebagai hal yang mutlak dan tidak boleh diganggu oleh pihak manapun.





Demokrasi

Demokrasi terdiri dari dua kata yaitu demos dan kratos. Demos berarti rakyat dan kratos berarti kekuasaan.

Jadi bisa disimpulkan bahwa demokrasi adalah kekuasaan tertinggi ada di tangan rakyat. Suara rakyat akan diwakili oleh dewan yang diberi nama dewan perwakilan rakyat.

Selain itu, dalam proses berjalannya suatu negara maka akan diadakan pemilihan umum yang berfungsi untuk memilih legislatif (Perwakilan rakyat) dan eksekutif (pemerintah) yang akan saling bersinergi dalam membangun negara.



02 K@munisme



Hal ini bertentangan dengan Pancasila, khususnya Sila Pertama Ketuhanan Yang Maha Esa. Pada dasarnya, masyarakat komunis adalah masyarakat dunia yang tidak dibatasi oleh kesadaran nasional

Sifat Komunisme

Komunis bersifat internasional dan menolak nasionalisme. Hal ini bertentangan dengan Pancasila yang menghendaki nasionalisme yang kuat dan sesuai dengan sila Ketiga Persatuan Indonesia



Komunisme membangun negara berdasarkan kelas (kelompok,golongan). Hal ini bertentangan dengan Pancasila yang memandang negara bukan untuk kelompok atau kelas tertentu, melainkan untuk seluruh rakyat

- Perbedaan

03 Liberalisme



Liberalisme



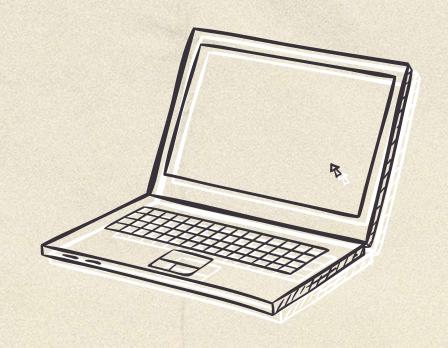
Edward Gibbon

kebebasan secara intelektual, berpikiran luas, murah hati, terus terang, sikap terbuka dan ramah.

Ciri-Ciri Ideologi Liberalisme

Setiap Individu Punya Kesempatan Sama,Berhak Mendapat Perlakuan Yang Sama,Ada Hukum Dan Hukum Diterapkan,Pemerintah Ditentukan Dengan Persetujuan,Negara Hanyalah Alat

O4 Nasionalisme



Apa Itu Nasionalisme...?

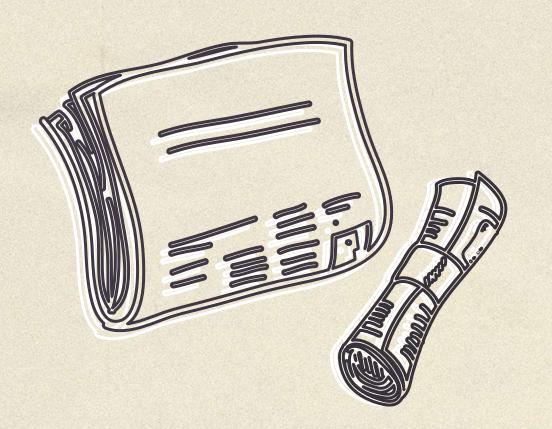
Ideologi ini akan menitikberatkan kepada kedaulatan negara sebagai hal yang mutlak dan tidak boleh diganggu oleh pihak manapun. Setiap warga negara haruslah memiliki rasa mencintai negara lebih dari apapun dengan berjuang dan berkorban secara bersama-sama demi menjaga kedaulatan negara. Pada saat ini nasionalisme dibagi menjadi tiga bentuk yaitu nasionalis kewarganegaraan, nasionalis etnis, dan nasionalis romantic.

Nasionalis kewarganegaraan menunjukkan bahwa warga negara merupakan komponen yang berperan sangat penting di dalam tatanan sistem bernegara. Jadi kekuatan utama dari suatu negara bertumpu kepada warga negara.

Nasionalis etnis menitikberatkan kepada budaya dan etnis sebagai komponen yang berperan dalam suatu negara.Sedangkan nasionalis romantic adalah suatu kondisi di mana budaya, ras, dan etnik sebagai sumber kebenaran politik.



Indeks Demokrasi Indonesia



77,20

Kebebasan Sipil 1,26 point

70,71

Hak Hak Politik 4,92 Point

78,73

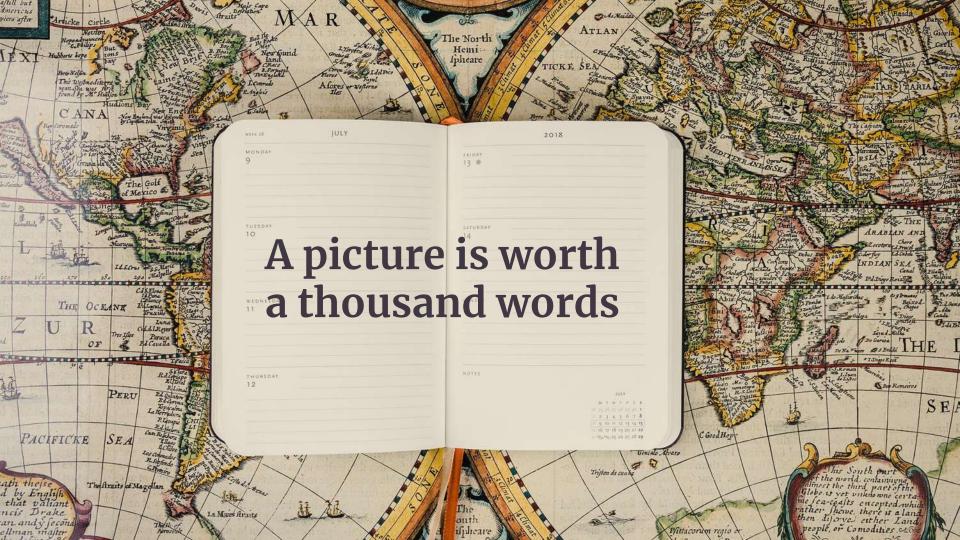
Lembaga demokrasi 3,48 Point

Tantangan Pancasila Sebagai Ideologi



Pancasila sebagai ideologi negara dalam masa pemerintahan Presiden Soekarno, ideologi Pancasila mengalami pasang surut karena dicampur dengan ideologi komunisme dalam konsep Nasakom. Pancasila sebagai ideologi dalam masa pemerintahan Presiden Soeharto, ideologi Pancasila menjadi asas tunggal bagi semua organisasi politik (Orpol) dan organisasi masyarakat (Ormas). Pada masa era reformasi, Pancasila sebagai ideologi negara mengalami pasang surut dengan ditandai beberapa hal, seperti: enggannya para penyelenggara negara mewacanakan tentang Pancasila, bahkan berujung pada hilangnya Pancasila dari kurikulum nasional, meskipun pada akhirnya





Faktor Eksternal

 Pertarungan ideologis antara negaranegara super powerantara Amerika Serikat dan Uni Soviet antara 1945 sampai 1990 yang berakhir dengan bubarnya negara Soviet sehingga Amerika menjadi satu-satunya negara super power.

Menguatnya isu kebudayaan global yang di tandai dengan masuknya berbagai ideologiasing dalam kehidupan berbangsa dan bernegara karena keterbukaan informasi.

Faktor Internal

- Pergantian rezim yang berkuasa melahir kan kebijakan politik yang berorientasi pada kepentingan kelompok atau partai sehingga ideologi Pancasila sering terabaikan.
- Penyalahgunaan kekuasaan (korupsi) me ngakibatkan rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap rezim yang berkuasa sehingga kepercayaan terhadap ideologi menurun drastis



Akibat Kemajuan Teknologi

Kemajuan zaman dan teknologi memiliki pengaruh positif dan negatif. Meskipun banyak anak bangsa yang memanfaatkan teknologi untuk hal-hal yang berguna namun pengaruh negatifnya juga telah terlihat nyata. Saat ini dampak negatif yang nyata terlihat adalah berkembangnya budaya asing atau budaya barat yang telah menjadi biasa di Indonesia, telah menggeser budaya luhur bangsa sendiri. Budaya asing sudah merajalela masuk dalam pola kehidupan sehari-hari menjadi hal yang lumrah dapat ditemui dimana-mana, mulai dari kebiasaan berpakaian, berbicara, berprilaku dan sebagainya

Bangsa Indonesia terutama generasi muda harus memahami, mempelajari dan menanamkan serta mempedomani nilai-nilai luhur pancasila sebagai pondasi moral dalam kehidupan sehari-hari serta harus terus menjaga jati diri bangsa yang berbeda dengan bangsa-bangsa yang lain.

Nilai Nilai Luhur dari sila sila Pancasila







Ketuhanan yang maha Esa

warga negara Indonesia harus mempercayai meyakini dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Kemanusiaan yang adil dan beradab

Nilai lain adalah menumbuhkan rasa saling mencintai, memiliki perilaku tenggang rasa, toleransi, selalu memupuk rasa persaudaraan saling menghormati hak dan kewajiban.

Persatuan Indonesia

Semua warga negara harus memiliki satu tujuan yakni menjaga persatuan dan negara yang kokoh berdaulat aman dan menumbuhkan spirit cinta tanah air.

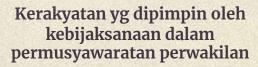
Nilai Nilai Luhur dari sila sila Pancasila





Keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia

adanya sikap kekeluargaan, gotong royong, demokrasi yang mengatur keseimbangan hak dan kewajiban sesama warga negara



Dalam mengambil keputusan harus dilaksanakan dengan musyawarah dan tidak memaksakan kehendak, namun mendahulukan azas musyawarah untuk mufakat



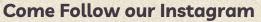


Kenapa aku suka senja? Karena negeri ini kebanyakan pagi, kekurangan senja, kebanyakan gairah, kurang perenungan.

Sujiwo Tejo



Thanks



@Muhammadaziz2120 @hi_viraayu







Loving imagination may indeed be more exotic than loving someone who is clearly concrete in front of the eyes and bound to the earth.



